

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Benign prostatic hyperplasia (bph) yaitu kondisi ketika kelenjar prostat mengalami pembesaran yang berakibat aliran urine menjadi tidak lancar dan buang air kecil terasa tidak tuntas. Kelenjar prostat hanya dimiliki oleh pria. Hampir semua pria mengalami pembesaran prostat, terutama pada usia 60 tahun ke atas. Prostatektomi alias operasi prostat merupakan prosedur bedah yang dilakukan untuk mengatasi masalah pada kelenjar prostat, yaitu kelenjar yang dimiliki oleh laki-laki dan terletak di bawah kandung kemih.

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. J dengan Masalah Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia* Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang pada tanggal 11-14 juni 2025 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari Tn.J. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia* dapat dilakukan dengan baik dan tidak ada mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan Pre & Post Op *Benign Prostatic Hyperplasia* didapatkan 5 diagnosa ditinjau kasus yaitu:

Pre Operatif

1. Ansietas Berhubungan Dengan Ancaman Terhadap Konsep Diri (D.0080)

Post operasi:

1. Nyeri Akut Berhubungan Dengan Agen Pencedera Fisik (D.0077)
2. Risiko Infeksi Ditandai Dengan Efek Prosedur Invasif (D.0142)
3. Gangguan Mobilitas Fisik Berhubungan Dengan Nyeri (D.0054)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia* Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2025. Semua perencanaan dapat diterapkan pada tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, walaupun ada beberapa rencana tidak dapat diterapkan.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia* di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2025 hampir semua dapat dilakukan berdasarkan rencana yang telah dibuat berdasarkan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018).

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan dengan Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia* Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang Tahun 2025 dapat dilakukan dengan baik. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan masalah yang terjadi pada Tn. J teratasi semua.

B. Saran

1. Bagi Pasien & Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dengan *benign prostatic hyperplasia* (bph) mampu menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan diri terutama area perineal, serta mengenali dan segera melaporkan tanda-tanda komplikasi ke pelayanan kesehatan terdekat

2. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan masalah Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia*

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dasar bagi peneliti berikutnya agar lebih mahir dalam melakukan asuhan keperawatan utamanya pada pasien dengan masalah Pre & Post *Benign Prostatic Hyperplasia*

4. Bagi Institusi Rumah Sakit

Institusi rumah sakit diharapkan meningkatkan program edukasi terpadu bagi pasien dan keluarga terkait pencegahan, penatalaksanaan, serta perawatan Pre Dan Post Operasi *Benign Prostatic Hyperplasia* serta melakukan pemantauan dan tindak lanjut untuk mendeteksi komplikasi dini.